

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TEKNIK MAKE A MATCH UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN KEWAJIBAN DAN HAKKU KELAS III DI SDN PENGARADAN 01

Budi Raharjo

SDN Pengaradan 01

maungbodas245@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar Tema 4 Subtema 4 Kewajiban dan Hakku Sebagai Warga Negara melalui penerapan model pembelajaran kooperatif teknik *make a match* pada siswa kelas III SDN Pengaradan 01, Tanjung, Brebes tahun ajaran 2019/2020. Bentuk penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam tiga siklus. Tiap siklus terdiri dari 4 tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian ini adalah guru dan 28 siswa kelas III SDN Pengaradan 01, Tanjung, Brebes. Teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah observasi, wawancara, tes, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis model deskriptif komparatif yaitu dengan membandingkan hasil sebelum dilakukan penelitian dengan hasil pada akhir tiap siklus setelah penelitian. Uji validitas data pada penelitian ini menggunakan validitas isi. Peningkatan hasil belajar dapat dibuktikan dengan meningkatnya nilai siswa pada setiap siklus yaitu nilai rata-rata hasil belajar perpindahan kalor siswa sebelum tindakan hanya sebesar 59,8. Pada siklus I menjadi 67,6 dan pada siklus II menjadi 74,8, lalu pada siklus III meningkat lagi menjadi 83,5. Sebelum dilaksanakan tindakan, siswa yang memperoleh nilai di atas KKM (≥ 71) hanya sebanyak 9 siswa (32%), pada siklus I meningkat menjadi 14 siswa (50%), dan pada siklus II meningkat lagi menjadi 21 siswa (75%). Dan pada siklus III meningkat menjadi 28 siswa atau 100%. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif teknik *make a match* dapat meningkatkan hasil belajar Tema 4 Subtema 4 Kewajiban dan Hakku sebagai warga negara pada kelas III SDN Pengaradan 01, Tanjung, Brebes tahun ajaran 2019/2020.

Kata kunci: Make a match, kewajiban dan hak.

APPLICATION OF THE MAKE A MATCH TECHNIQUE COOPERATIVE LEARNING MODEL TO IMPROVE STUDENT LEARNING OUTCOMES IN LEARNING OBLIGATIONS AND RIGHTS CLASS III AT SDN PENGARADAN 01

ABSTRACT

The aim of this research is to improve learning outcomes for Theme 4, Subtheme 4, My Obligations and Rights as a Citizen through the application of the cooperative learning model of the make a match technique for class III students at SDN Pengaradan 01, Tanjung, Brebes for the 2019/2020 academic year. The form of this research is classroom action research (PTK) which is carried out in three cycles. Each cycle consists of 4 stages, namely planning, implementing actions, observing and reflecting. The subjects of this research were teachers and 28 class III students at SDN Pengaradan 01, Tanjung, Brebes. The data collection techniques used were observation, interviews, tests and documentation. The data analysis technique used is comparative descriptive model analysis, namely by comparing the results before the research is carried out with the results at the end of each cycle after the research. Testing the validity of the data in this research uses content validity. The increase in learning outcomes can be proven by the increase in student scores in each cycle, namely the average score of students' heat transfer learning outcomes before the action was only 59.8. In cycle I it was 67.6 and in cycle II it was 74.8, then in cycle III it increased again to 83.5. Before the action was implemented, only 9 students (32%) got scores above the KKM (≥ 71), in the first cycle this increased to 14 students (50%), and in the second cycle it increased again to 21 students (75%). And in cycle III it increased to 28 students or 100%. Based on the results of the research that has been carried out, it can be concluded that using the cooperative learning model, the make a match technique, can improve learning outcomes for Theme 4 Subtheme 4 My Obligations and Rights as a Citizen in class III at SDN Pengaradan 01, Tanjung, Brebes for the 2019/2020 academic year.

Keywords: Make a match, obligations and rights

PENDAHULUAN

Pendidikan menurut Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 pasal 3 menegaskan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara. Salah satu bentuk pembelajaran yang sesuai untuk melatih siswa dalam memiliki tanggung jawab yang baik, sudah dirangkum di dalam kurikulum dengan baik. Sebagai contohnya materi Kewajiban dan Hak yang disampaikan tidak hanya di kelas tinggi tetapi juga di kelas rendah. Kewajiban dan Hak merupakan materi pembelajaran yang penting untuk ditanamkan pada siswa sedini mungkin, demokratis serta bertanggung jawab. Dalam Kurikulum 2013 yang terbaru sudah memasukkan unsur ini salah satunya di dalam pembelajaran kelas III Semester 1 pada tema 4.

Berdasarkan hasil observasi di kelas III SDN Pengaradan 01 Kecamatan Tanjung dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas terutama pada pembelajaran tema, penerapan model pembelajaran dan metode pembelajaran yang inovatif masih sangat rendah. Guru cenderung menggunakan model dan metode pembelajaran yang konvensional. Hal ini menyebabkan pembelajaran menjadi kurang optimal, siswa pasif, dan pembelajaran terasa membosankan sehingga hasil belajar siswa dan kualitas proses pembelajaran tema secara umum masih rendah. Hal ini tergambar pada hasil penilaian tengah semester 1 tahun ajaran 2019/2020 yang baru saja dilaksanakan. Dari 28 siswa kelas III SDN Pengaradan 01 hanya sebanyak 9 siswa yang memperoleh hasil di atas KKM (71).

Adapun metode pembelajaran yang dimaksud dalam upaya memecahkan permasalahan tersebut adalah model pembelajaran kooperatif teknik *make a match* dengan implementasi Kurikulum 2013.

Model pembelajaran kooperatif teknik *make a match* menurut Sugiyanto (2009:49) merupakan teknik belajar mengajar yang dikembangkan oleh Larana Curran (1994) dan salah satu keunggulan teknik ini adalah siswa mencari pasangan sambil belajar mengenai suatu konsep atau topik dalam suasana yang menyenangkan selain teknik ini bisa digunakan dalam semua mata pelajaran dan untuk semua tingkatan anak didik.

Alasan utama pemilihan model pembelajaran *kooperatif* teknik *make a match* dengan implementasi kurikulum 2013 diterapkan dalam pembelajaran karena pembelajaran dengan teknik *make a match* dan kurikulum 2013 murni berorientasi pada aktivitas siswa yang dilakukan dalam bentuk permainan sehingga siswa semakin berminat untuk belajar khususnya pada pembelajaran tema.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*) tentang “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Teknik *Make a Match* dengan Pendekatan *Scientific* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Tema 4 Subtema 4 Kewajiban dan Hakku sebagai Warga Negara pada Siswa Kelas III SDN Pengaradan 01 Kec. Tanjung Tahun Ajaran 2019/2020”.

Rumusan masalah yang akan diangkat adalah apakah penerapan model pembelajaran *kooperatif* teknik *make a match* dengan pendekatan *scientific* dapat meningkatkan hasil belajar kewajiban dan hakku sebagai warga negara pada siswa kelas III SDN Pengaradan 01 Kecamatan Tanjung Tahun Pembelajaran 2019/2020? Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah meningkatkan hasil belajar kewajiban dan

hakku sebagai warga negara pada siswa kelas III SDN Pengaradan 01 Kecamatan Tanjung Tahun Pembelajaran 2019/2020.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di SDN Pengaradan 01 yang beralamatkan di Desa Pengaradan, Kecamatan Tanjung, Kabupaten Brebes, Provinsi Jawa Tengah. Tempat penelitian dipilih dengan beberapa pertimbangan, antara lain adalah sebagai berikut: a) Peneliti merupakan guru PNS yang menjadi wali kelas III. b) Di SDN Pengaradan 01, khususnya di kelas III, guru masih menggunakan model dan metode pembelajaran yang konvensional serta nilai untuk ujian semester I pelajaran tema lebih dari 50% siswa mendapat nilai di bawah KKM. Penelitian ini dilaksanakan pada semester ganjil tahun pelajaran 2019/2020. Penelitian dilaksanakan dalam waktu 6 bulan.

Subjek penelitian adalah subjek yang dituju untuk diteliti oleh peneliti (Arikunto, 2006:145). Dalam penelitian ini subjek penelitian adalah guru dan siswa kelas III SDN Pengaradan 01, Kecamatan Tanjung, Kabupaten Brebes, Tahun Pelajaran 2019/2020 pada semester 1 (ganjil) dengan jumlah siswa 28 anak.

Menurut Suharsimi Arikunto (2010:161) data adalah hasil pencatatan peneliti, baik yang berupa fakta ataupun angka. Data kuantitatif dalam penelitian ini berupa: a) nilai hasil belajar pembelajaran siswa yang disajikan dalam angka-angka dan deskriptif persentase. b) nilai keaktifan siswa yang disajikan dalam angka-angka dan deskriptif persentase.

Data kualitatif dalam penelitian ini berupa hasil catatan harian guru terhadap siswa. Sumber data adalah subjek dari mana data dapat diperoleh (Suharsimi Arikunto, 2010:172). Sumber data atau informasi yang paling penting untuk dikumpulkan dan dikaji dalam penelitian ini diperoleh dari data kualitatif dan kuantitatif.

Sesuai dengan bentuk penelitian tindakan kelas dan juga jenis sumber data yang dimanfaatkan, maka teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi, observasi, wawancara, dan tes. Secara garis besar, langkah- langkah dilakukan dalam analisis deskriptif komparatif dibagi menjadi empat kegiatan, yaitu:

1. Mengolah Data

Pada tahap awal, peneliti melakukan olah data terhadap data yang diperoleh. Data tersebut berupa nilai hasil belajar menyederhanakan pecahan siswa kelas III SDN Pengaradan 01 tahun pelajaran 2019/2020 pada kondisi awal sebelum tindakan, setelah siklus I, dan setelah siklus II, serta setelah siklus III. Pengolahan data bertujuan untuk memudahkan dalam penyajian data.

2. Penyajian Data

Dalam rancangan penelitian ini, penyajian data akan dilakukan pada saat mengolah dan mengambil tindakan terhadap data yang masuk, kemudian disusun dan disajikan dalam bentuk tabel, grafik, dan akan dinarasikan dalam pembahasan penelitian.

3. Analisis

Pada tahap ini, peneliti akan melakukan analisis data dengan membandingkan hasil belajar siswa pada kondisi awal sebelum tindakan, setelah siklus I, setelah siklus II, dan setelah siklus III. Kegiatan analisis data ini berpatokan pada indikator kinerja yaitu apabila hasil belajar Tema 4 Subtema 4 siswa kelas III SDN Pengaradan 01 meningkat dari sebelum penerapan model pembelajaran *kooperatif* teknik *make a match* dengan pendekatan *scientific* ke setelah penerapan model pembelajaran kooperatif teknik *make a match* dengan pendekatan *scientific* ditunjukkan dengan siswa yang memperoleh nilai sama dengan atau di atas KKM 71 sebanyak 75% dari 28 siswa.

Prosedur penelitian adalah sebuah rangkaian tahap penelitian dari awal hingga akhir. Indikator yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah meningkatnya hasil belajar pembelajaran Tema 4 Subtema 4 Kewajiban dan Hakku sebagai Warga Negara siswa kelas III SDN Pengaradan 01 Kecamatan Tanjung, Kabupaten Brebes melalui penerapan model pembelajaran kooperatif teknik *make a match* dengan pendekatan *scientific*. Untuk memperoleh indikator yang ingin dicapai, prosedur penelitian ini mencakup beberapa tindakan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil observasi dan refleksi sebelum tindakan, peneliti mendapat keterangan bahwa guru masih menggunakan model dan metode maupun teknik pembelajaran yang konvensional sehingga nilai pembelajaran tema maupun pada siswa kelas III umumnya rendah, terbukti dari nilai Penilaian Tengah Semester 1 dari 28 siswa, hanya terdapat 9 siswa (32%) yang mencapai nilai ≥ 71 (nilai KKM), selain itu pembelajaran yang konvensional mengakibatkan siswa kurang aktif dalam pembelajaran sehingga ini menjadi indikasi bahwa pembelajaran tema pada umumnya kurang berkualitas.

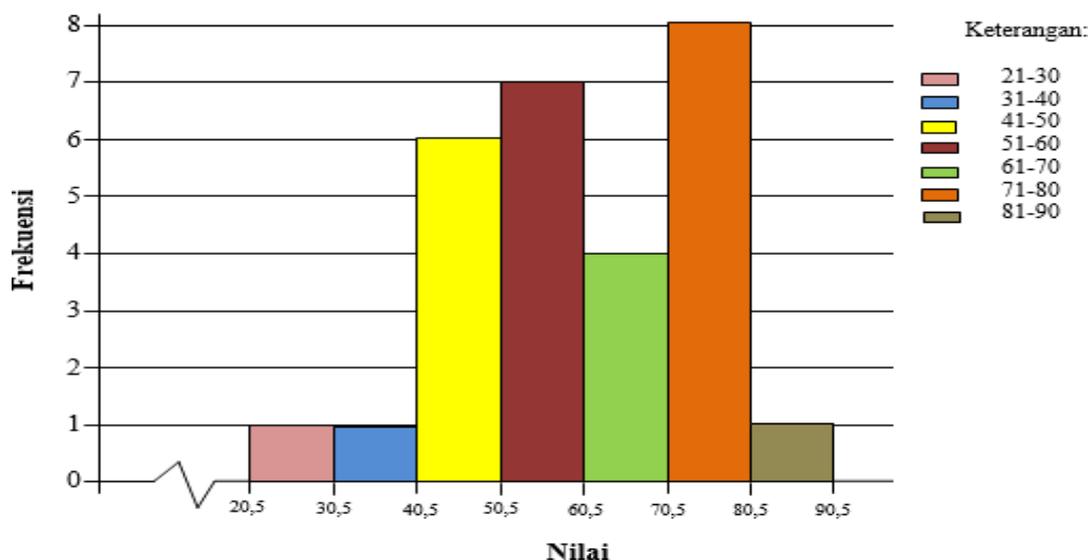
Berdasarkan daftar rerata nilai tema Penilaian Tengah Semester 1 pada siswa kelas III SDN Pengaradan 01 Kecamatan Tanjung Kabupaten Brebes Tahun Ajaran 2019/2020 tersebut, maka dapat dibuat tabel data frekuensi daftar rerata nilai Tema Penilaian Tengah Semester 1 pada siswa kelas III saat prasiklus (kondisi awal). Tabel data frekuensi daftar rerata nilai Tema Penilaian Tengah Semester 1 pada siswa kelas III saat kondisi awal dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Data Frekuensi Rerata Nilai Tema Penilaian Tengah Semester 1 Siswa Kelas III pada Pra Siklus

No.	Interval	Frekuensi (fi)	Nilai Tengah (xi)	fi.xi	Prosentase (%)
1	21-30	1	25,5	25,5	3,6%
2	31-40	1	35,5	35,5	3,6%
3	41-50	6	45,5	273	21,4%
4	51-60	7	55,5	388,5	25%
5	61-70	4	65,5	262	14,3%
6	71-80	8	75,5	604	29%
7	81-90	1	85,5	85,5	3,6%
Jumlah		28		1.674	100%
Nilai Rata-rata Kelas				59,79	

Tabel 1 dapat disajikan dalam grafik seperti pada Gambar 1 berikut:

Gambar 1. Rerata Nilai Penilaian Tengah Semester 1 Siswa Kelas III pada Prasiklus



Berdasarkan analisis data di atas, diketahui bahwa hasil belajar pembelajaran tema pada siswa kelas III SDN Pengaradan 01 Kecamatan Tanjung Kabupaten Brebes Tahun Ajaran 2019/2020 tergolong rendah. Oleh karena diperlukan suatu perbaikan agar hasil belajar siswa dalam pembelajaran tema meningkat. Usaha untuk meningkatkan hasil belajar tersebut adalah dengan menerapkan model pembelajaran *kooperatif* teknik *make a match* dengan pendekatan *scientific*. Selain bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar, penerapan model pembelajaran *kooperatif* teknik *make a match* juga bertujuan untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan dalam tiga siklus dengan menerapkan model pembelajaran *kooperatif* teknik *make a match* dengan pendekatan *scientific* dalam pembelajaran Tema 4 Subtema 4 Kewajiban dan Hakku sebagai Warga Negara pada siswa kelas III SDN Pengaradan 01 Kecamatan Tanjung Kabupaten Brebes Tahun Ajaran 2019/2020 dapat ditarik simpulan bahwa penerapan model pembelajaran *kooperatif* teknik *make a match* dengan pendekatan *scientific* dalam Pembelajaran Tema 4 Subtema 4 dapat meningkatkan hasil belajar tema pada siswa kelas III SDN Pengaradan 01, Kecamatan Tanjung, Kabupaten Brebes Tahun Pelajaran 2019/2020. Peningkatan hasil belajar dibuktikan dengan meningkatnya nilai hasil belajar Tema 4 Subtema 4 pada setiap siklusnya. Dengan demikian secara klasikal Pembelajaran Tema 4 Subtema 4 Kewajiban dan Hakku telah mencapai ketuntasan belajar yang ditargetkan yaitu indikator kinerja 75% dan tercapai pada siklus II, selanjutnya pada siklus III indikator kinerja dinaikkan menjadi 85%, hasil akhir siklus melebihi indikator kinerja yaitu 100%.

Saran yang bisa disampaikan, upaya meningkatkan hasil belajar pada Pembelajaran Tema khususnya Tema 4 Subtema 4 Kewajiban dan Hakku sebagai Warga Negara maka dapat disampaikan saran-saran sebagai berikut: bagi siswa, pada saat pembelajaran inovatif model pembelajaran *kooperatif* teknik *make a match* dengan pendekatan *scientific* diterapkan, perlu meningkatkan keberanian untuk mengajukan pertanyaan tentang cara mencari pasangan kartu sebelum mencari pasangan sehingga tidak merasa kesulitan dan dengan cepat dapat menemukan pasangan dari kartunya. Pada saat diberi kesempatan oleh guru untuk belajar secara mandiri hendaknya siswa dapat

mempergunakan waktu dengan sebaik-baiknya untuk belajar dengan sungguh-sungguh sehingga dalam proses pembelajaran mereka dapat menjawab pertanyaan, maupun bertanya dan agar para siswa yakin dengan dirinya sendiri mampu dan tidak merasa takut menjawab pertanyaan maupun untuk bertanya tentang materi yang mungkin belum dipahami sepenuhnya.

Diharapkan guru dapat menerapkan model pembelajaran inovatif yaitu model pembelajaran *kooperatif* teknik *make a match* dengan pendekatan *scientific* ini sebagai alternatif atau pilihan dalam praktik pembelajaran tema maupun pembelajaran yang lain di kelas III SDN Pengaradan 01 Kecamatan Tanjung Kabupaten Brebes dan guru juga bisa menerapkan model ini pada pelajaran-pelajaran yang bersifat hafalan yang mudah dicerna dan dipahami oleh siswa, agar aktivitas belajar dapat meningkat, sehingga siswa terlihat semangat untuk mengikuti, guru harus selalu belajar tentang model-model pembelajaran yang inovatif untuk kemudian menerapkannya dalam pembelajaran sehingga ada variasi dalam mengajar, guru seharusnya memahami seluruh karakter siswanya dan peka terhadap apa yang dibutuhkan oleh siswanya, seorang guru dengan murid menjalin hubungan yang harmonis dan komunikatif.

Bagi sekolah, guru harus mampu menerapkan model pembelajaran yang tepat sehingga dapat mempengaruhi kualitas proses pembelajaran dan kualitas siswa

DAFTAR PUSTAKA

- Abimanyu, S, dkk (2008)*Strategi Pembelajaran, Arikunto, Penelitian Tindakan Kelas. Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Lie, A. (2005). *Cooperative Learning*. Jakarta: PT. Grasindo
- Miles, Matthew. B dan A. Michael Huberman. (2009). *Analisis Data Kualitatif: Buku Sumber tentang Metode-Metode Baru*. Jakarta: Universitas Indonesia (UI-Press)
- Sugiyono. (2008). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung
Alfabeta.
- Sulistyo dan Basuki. 2006. *Metode Penelitian*. Jakarta: FIB-UI.
- Muhibba, dkk. 2018. *Buku Guru : Tema 4 Kewajiban dan Hakku. Buku Siswa* : Jakarta :
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
- Suprijono, Agus. (2011). *Cooperative Learning*. Yogyakarta: Pustaka Belajar
- Isjoni. (2010). *Pembelajaran Kooperatif Meningkatkan Kecerdasan Komunikasi Antar Peserta Didik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Mulyati. (2005). *Psikologi Belajar*. Yogyakarta: Andi.
- Purwanto. (2009). *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Riyanto, Y. (2009). *Paradigma Baru Pembelajaran: Sebagai Referensi bagi Pendidik dalam Implementasi Pembelajaran yang Efektif dan Berkualitas*. Jakarta: Kencana.
- Sanjaya, Wina. (2011). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media.
- Sardiman. (2004). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Slameto. (2013). *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.